



STAN SEKATEN DIAWASI KETAT Bangun Fondasi Siap Kena Sanksi

YOGYA (MERAPI) - Pembangunan stan di Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) akan diawasi ketat. Penggalian fondasi tidak akan ditoleransi karena merusak Alun-alun yang baru saja direvitalisasi.

Kepala Bidang Perdagangan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogya, Sri Harnani, Senin (30/11) menerangkan, kerusakan lahan menjadi tanggungjawab stan. Jika penyewa stan kedapatan menggali fondasi, maka akan dimasukkan dalam daftar hitam. Sanksinya, diwajibkan mengembalikan lahan seperti kondisi semula. Lalu pada PMPS tahun berikutnya, dilarang menyewa stan.

"Tidak ada toleransi bagi kerusakan. Termasuk jika ada yang merusak pagar pembatas Alun-alun. Harus diperbaiki saat itu juga," tegas Sri Harnani.

Tahun ini, stan PMPS mencapai 843 kapling, namun masih ada 30 kapling yang kosong. Jumlah kapling pada tahun ini,

lebih banyak dibanding tahun lalu, yang hanya 660 kapling.

Pasalnya, seperempat Alun-alun digunakan untuk parkir pada tahun lalu. Untuk tahun ini, area Alun-alun bebas dari parkir.

Kapling yang belum terisi, semuanya berada di sisi timur bagian selatan atau Zona C. Pada tahun sebelumnya, lokasi tersebut juga sepi peminat. Diduga karena aksesnya paling jauh dari pintu masuk, sehingga kurang strategis.

Dijelaskan, stan reguler memiliki luas 4x5 meter dan stan arena permainan 16x10 meter. Seluruh stan, dibagi dalam beberapa zona, namun tidak ada pengelompokan jenis isian stan. Hanya arena pameran pembangunan, anjungan pemerintah, stan UMKM dan panggung kesenian saja yang dikelompokkan di sisi barat bagian selatan.

Pembukaan PMPS direncanakan, Jumat (4/12) sore. Pintu masuk PMPS tahun ini berada di sisi barat. Berbeda dari tahun sebelumnya yang berada di sisi utara. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005